

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES DAN ANTIBAKTERI PADA
PENDERITA RAWAT INAP DENGAN ULKUS DIABETIK DI RUMAH SAKIT
KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA SELAMA
BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2006**

Fransisca, 2008

Pembimbing: (I) Dr. Dani Irawan, Sp.PD, (II) Yosi Irawati Wibowo, S.Si, M.Pharm., Apt.

ABSTRAK

Telah dilakukan suatu penelitian non-eksperimental dengan rancangan deskriptif-retrospektif mengenai pola penggunaan obat antidiabetes dan antibakteri pada penderita rawat inap dengan ulkus diabetik di Rumah Sakit St. Vincentius a Paulo Surabaya selama Januari sampai dengan Desember 2006. Pengamatan dilakukan terhadap 80 data rekam medis. Berdasarkan pengolahan data, kelompok usia terbanyak adalah 51-60 tahun (41,25%) dan jumlah antara pasien laki-laki (51,25%) dan perempuan (48,75%) tidak berbeda jauh. Terapi obat antidiabetes terbanyak adalah terapi tunggal (45%), berupa insulin (30%), jenis *short-acting insulin* (28,75%). Terapi antibakteri terbanyak adalah terapi tunggal (55%), golongan sefalosporin generasi ke-3 (22,5%), khususnya jenis seftazidim (7,5%), sefotaksim (6,25%) dan seftriakson (6,25%). Kuman terbanyak adalah bakteri Gram-negatif (50%), jenis *Klebsiella pneumoniae* (16,67%) dan *Eschericia coli* (12,12%). Bakteri Gram-positif terbanyak adalah *Streptococcus alfa hemolitik* (13,64%) dan *Staphylococcus aureus* koagulase positif (12,12%). *Klebsiella pneumoniae* sensitif terhadap sefoperason-sulbaktam (9/9), meropenem (10/10), dan piperasilin-tazobactam (9/9). *Eschericia coli* sensitif terhadap meropenem (7/7), sefoperason-sulbaktam (7/7) dan sefepim (7/7). *Streptococcus alfa hemolitik* sensitif terhadap gatifloksasin (2/2), eritromisin (8/8) dan vankomisin (6/7). *Staphylococcus aureus* koagulase positif sensitif terhadap vankomisin (7/7), moxifloksasin (6/6) dan amoksisilin (6/6). Hasil pengamatan kesesuaian pemilihan antibakteri dibandingkan dengan hasil kultur pus adalah 29 orang (72,5%) tidak diketahui kesesuaiannya, 10 orang (25%) sesuai dan 1 orang (2,5%) tidak sesuai.

Kata kunci: pola penggunaan obat, ulkus diabetik.